

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran sistem kemudi untuk kelas XI di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis dengan pendekatan model 4D. Tahapan meliputi definisi kebutuhan, perancangan materi dan format, serta pengembangan modul dengan evaluasi melalui kuisioner. Modul telah divalidasi oleh ahli dan diseminasi setelah penyempurnaan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap sistem kemudi kendaraan ringan.
2. Modul sistem kemudi untuk mata pelajaran sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan telah dinilai "Sangat Layak" berdasarkan penilaian validator ahli dengan rata-rata 3,51 dan persentase kelayakan 85%. Uji coba produk melalui kelompok kecil dan kelompok besar menghasilkan rerata 6,88 dan 7 dengan persentase kelayakan masing-masing 85,66% dan 87,58%, serta respons siswa menunjukkan kepuasan tinggi dengan rata-rata 3,48 dan persentase kelayakan 86,94%. Berdasarkan hasil positif dari berbagai aspek evaluasi, modul ini sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman belajar siswa di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis dan dapat diseminasi untuk mendukung proses pembelajaran.

5.2. Impikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran sistem kemudi di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Modul yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem kemudi kendaraan ringan. Dengan adanya modul ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui materi yang terstruktur dan dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif seperti gambar, video, dan latihan soal. Ini menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang teknik otomotif.

2. Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kurikulum di SMK dan sekolah-sekolah lain dengan program keahlian serupa. Modul yang telah terbukti efektif dapat menjadi model dalam pengembangan materi ajar lain, khususnya yang berhubungan dengan keterampilan praktis dan teknologi terbaru. Ini dapat membantu menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi di era Industri 4.0.

3. Peran Guru dalam Pembelajaran

Modul ini juga memperkuat peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan adanya alat bantu yang efektif, guru dapat lebih

mudah menyampaikan materi yang kompleks dan menarik minat siswa. Ini menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan untuk guru dalam menggunakan teknologi pendidikan yang baru untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

4. Adaptasi Teknologi dalam Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam modul pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan efektivitas proses belajar. Ini mendorong sekolah untuk lebih mengadopsi teknologi dalam metode pengajaran mereka, serta mengembangkan dan menerapkan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan siswa yang relevan dengan kebutuhan industri.

5. Potensi Diseminasi Modul

Dengan hasil yang positif, modul ini memiliki potensi untuk disebarluaskan ke sekolah-sekolah lain yang memiliki program keahlian teknik otomotif. Penyebaran modul ini dapat membantu meningkatkan standar pendidikan di bidang teknik otomotif secara lebih luas, serta menyediakan sumber belajar yang berguna bagi siswa di berbagai institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran yang efektif dapat memperbaiki proses pendidikan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan pendidik dalam konteks teknologi dan industri modern.

5.3. Saran

Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dalam bidang studi untuk memanfaatkan modul sistem kemudi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami teori dan implementasi praktek dengan lebih mudah.
2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan modul pada materi pelajaran lain, disarankan untuk menyelidiki efektivitas dan kelayakan media tersebut. Sebelum memasuki tahap tersebut, disarankan untuk menyesuaikan materi yang akan dikembangkan dengan kompetensi dasar dan indikator yang relevan pada silabus, sehingga sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

